

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pertumbuhan industri garmen di Desa Wanakerta tidak dapat dilepaskan dari faktor-faktor geografi yang mendukung pertumbuhannya. Penempatan atau pembangunan suatu lokasi industri besar harus memperhatikan faktor-faktor geografi. Sebab, jika lokasi suatu industri tidak diperhitungkan berdasarkan faktor-faktor tertentu, maka akan membawa dampak negatif bagi kemajuan usaha industri tersebut. Dengan demikian, pemilihan lokasi industri mempunyai arti penting sekali. Sebab, akan mempengaruhi perkembangan dan kelangsungan proses dan kegiatan-kegiatan industri. Beberapa jenis industri mungkin saja bisa ditempatkan di manapun (*foot-lose industry*). Akan tetapi akan lebih menguntungkan apabila ditempatkan di tempat yang sesuai dengan kondisi alam maupun sosial daerahnya. Faktor-faktor geografis yang mendukung pertumbuhan industri garment di Desa Wanakerta Kecamatan Purwadadi Kabupaten Subang diantaranya adalah keadaan iklim, kemiringan lereng, tata air, bahan baku, tenaga kerja, transportasi dan terakhir adalah pemasaran. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan metode pengharkatan (skoring), keadaan iklim mendapatkan kategori sangat sesuai, iklim mendapatkan kategori sangat sesuai, kemiringan lereng mendapatkan kategori sangat sesuai, tata air mendapatkan kategori sangat sesuai, bahan baku mendapatkan kategori sangat sesuai, tenaga kerja mendapatkan kategori sangat sesuai dan terakhir faktor pemasaran mendapatkan kategori sangat sesuai. Secara keseluruhan lokasi industri garment di Desa Wanakerta Kecamatan Purwadadi Kabupaten Subang berdasarkan indikator yang dikalikan dengan faktor pembobot di dapatkan skor 61 (enam puluh satu), dan hasil skor tersebut termasuk dalam kategori sesuai. Berdasarkan hasil skor tersebut, maka dapat disimpulkan

Nida Ari Deliana, 2018

**FAKTOR-FAKTOR GEOGRAFIS YANG MENDUKUNG
PERTUMBUHAN INDUSTRI GARMEN DAN KESEJAHTERAAN
PENDUDUK DI DESA WANAKERTA KECAMATAN PURWADADI
KABUPATEN SUBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

keberadaan lokasi industri garmen di Desa Wanakerta Kecamatan Purwadadi Kabupaten Subang termasuk kedalam kategori sesuai.

2. Hasil perhitungan uji hipotesis menyatakan bahwa \industri garmen memiliki pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan penduduk di Desa Wanakerta Kecamatan Purwadadi Kabupaten Subang. Dalam radius 0-500 m dan 500-1 km penduduknya merasakan pengaruh kehadiran industri garmen. Hal ini dapat dilihat dari tingkat peningkatan taraf hidup yang terjadi di radius tersebut. Selain itu, beragam jenis mata pencaharian yang ditekuni penduduk pun merupakan akibat dari hadirnya industri garmen. Dampak keberadaan industri terhadap lingkungan sosial, dinilai berdasarkan indikator mata pencaharian, pendapatan, serta kepemilikan rumah dan fasilitas hidup. Pertumbuhan industri garmen bagi penduduk Desa Wanakerta membawa dampak bagi kehidupan sosial ekonomi. Industri garmen di Desa Wanakerta telah memberi corak mata pencaharian penduduknya. Berdasarkan data penelitian sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai pekerja atau buruh pabrik. Selain itu banyak pula mata pencaharian yang kemunculannya dipicu oleh keberadaan industri garmen. Kepemilikan rumah kontrakan salah satunya. Fenomena bermunculannya rumah-rumah kontrakan adalah efek nyata dari hadirnya industri ke tengah masyarakat. Tingkat pendapatan dan pendidikan yang berada disekitar industri pun meningkat. hal ini merupakan dampak nyata dari kehadiran industri garmen. Kepemilikan rumah dan fasilitas hidup penduduk sekitar cenderung meningkat. Hal ini merupakan akibat dari meningkatnya tingkat pendapatan penduduk.

B. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian ini, peneliti memberikan rekomendasi untuk pihak industri dan pemerintah setempat

1. Bagi masyarakat seyogyanya dapat menilik peluang dan memanfaatkannya dengan sebaik-baiknya. Keberadaan industri dapat menjadi kendaraan percepatan perbaikan taraf hidup. Jika memenuhi persyaratan penduduk setempat bisa menjadi pekerja industri tersebut. Apabila tidak memungkinkan untuk bekerja di

Nida Ari Deliana, 2018

**FAKTOR-FAKTOR GEOGRAFIS YANG MENDUKUNG
PERTUMBUHAN INDUSTRI GARMENDAN KESEJAHTERAAN
PENDUDUK DI DESA WANAKERTA KECAMATAN PURWADADI
KABUPATEN SUBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

perusahaan, maka dapat pula mengandalkan perdagangan atau bidang jasa yang pasarnya menyasar para pekerja pabrik.

2. Penempatan lokasi industri sebaiknya memperhatikan kelas jalan. Lokasi industri sebaiknya berada atau dekat dengan jalan arteri atau nasional.
3. Koordinasi pemerintah dengan pihak industri harus selalu dilakukan, agar dampak sosial ekonomi yang terjadi terhadap masyarakat sekitar dapat terjadi dan berdampak positif.
4. Pemasaran yang dilakukan atas hasil produksi industri garmen tidak selalu harus dilakukan ekspor ke luar negeri, karena pasar Indonesia khususnya Provinsi Jawa Barat terhadap hasil industri garmen juga mempunyai dan merupakan pangsa pasar yang bagus.